

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

Pendirian SMPN 1 Pamekasan secara resmi dibuka pada tanggal 1 Agustus 1941 dengan nama MULO (Middlebare Uitgebreit Lagere Onderwijs) oleh Bupati Pamekasan Raden Ario Abdoel Aziz atas persetujuan Pemerintah Hindia Belanda melalui Dept. O & E (Departement Van Onderwijs and Eridienst) di Batavia. Pada tahun 1943 di bawah pemerintahan Jepang melalui Kantor Pengajaran (Bunkoo Kyoku) di Jakarta Sekolah Menengah Pertama pengganti MULO didirikan di Pamekasan dan Pemerintah Jepang menamakannya sebagai sekolah. Madoera Chuugakko walaupun masyarakat Pamekasan tetap menyebutnya SMP Pamekasan. Sekolah tersebut menempati gedung bekas EIS (Lagere School) di Balaikambang (sekarang SMPN 2 Pamekasan). Sejak September 1944 sekolah tersebut pindah ke gedung exs. MULO di Jungcangcang sampai akhirnya menjadi SMP Negeri 1 Pamekasan.

Pada tanggal 16 Oktober 1946 pimpinan sekolah diserahkan dari Bapak Djojonegoro ke Bapak Moh. Halil. Dua tahun kemudian pimpinan sekolah diganti Bapak Djajisman hingga awal 1951. Pimpinan sekolah selanjutnya dijabat oleh Bapak K. Moh. Wasik sampai akhir 1969. Mulai awal 1970 sekolah ini dinahkodai oleh Bapak Sukardhy Asmara. Periode ini dapat dikategorikan sebagai peralihan dari pola pendidikan lama menuju modernisasi di berbagai bidang. SMP –SMP unit baru bermunculan khususnya di wilayah kecamatan. Periode kepemimpinan setelah itu silih berganti seperti yang tertulis dalam periodisasi kepala sekolah.

Sekolah Standar Nasional (SSN) merupakan sekolah yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang berarti memenuhi tuntutan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sehingga diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang standar dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai standar nasional yang ditetapkan. Seleksi sekolah calon SSN dilakukan oleh Direktorat PSMP berdasarkan mekanisme penilaian dan verifikasi sebagai bagian dari proses seleksi. Berdasarkan hasil seleksi, SMP Negeri 1 Pamekasan mulai tahun pelajaran 2004/2005 menandatangani kontrak perjanjian pelaksanaan kegiatan sebagai calon SSN dengan Direktorat PSMP sebagai jaminan pelaksanaan program yang sesuai dengan usulan terdapat dalam RPS disertai dengan bantuan dana (block-grant) untuk mendukung kelancaran proses kegiatan.

Monitoring dan Evaluasi (ME) dilakukan setiap akhir tahun pelajaran sebagai wujud pembinaan Direktorat PSMP, Dinas Pendidikan Propinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota bagi sekolah penerima block-grant SSN. Tiga tahun pelaksanaan kontrak perjanjian block-grant berjalan lancar dan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, maka tanggal 26 Desember 2006, SMP Negeri 1 Pamekasan ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) melalui Surat Keterangan/sertifikat dari Direktorat Pembinaan SMP Nomor 2270/C3/LL/2006.

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) merupakan upaya untuk memenuhi UUSPN 20/2003 Pasal 50 ayat (30) yang menyatakan bahwa “pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan bertaraf internasional” dimana pada tahap awal (tahun 2007) pemerintah melalui Direktorat Pembinaan SMP menetapkan 100 SMP se-

Indonesia termasuk SMP Negeri 1 Pamekasan menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan menjadi satu-satunya SMP di Madura yang dirintis sebagai RSBI ditahun pertama seleksi RSBI (SK Dir.PSMP No. 954/C3/KP/2009).

Tiga tahun berjalan SMP Negeri 1 Pamekasan berupaya memenuhi IKKM dan IKKT mulai dari Pemenuhan Akreditasi Sekolah, standar kurikulum, standar pembelajaran, pemenuhan sarana maupun pembiayaan, dilaksanakan secara bertahap dan dengan skala prioritas sehingga mudah-mudahan dalam waktu tidak lama ditetapkan menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) yang sudah memenuhi seluruh Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota Organization for Economic Coperation and Development (OECD) dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan, sehingga memiliki daya saing di forum internasional.

**a) Visi**

“Terwujudnya insan Indonesia yang bertaqwa, berbudi luhur, berkarakter, cerdas, terampil, berwawasan global, dan berbudaya lingkungan.”Indikator

- a. Terwujudnya karakter dan budaya yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- b. Terwujudnya karakter siswa melalui penguatan pendidikan karakter.
- c. Unggul dalam bidang akademik dan nonakademik.
- d. Terwujudnya pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.
- e. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- f. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- g. Tercapainya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

- h. Terlaksananya penilaian pendidikan secara objektif dan otentik.
- i. Terlaksananya bimbingan dan konseling secara optimal.
- j. . Terwujudnya penggalan sumber dana pendidikan
- k. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat berbasis lingkungan.
- l. Mewujudkan fungsi UKS.
- m. Mewujudkan program adiwiyata di sekolah.
- n. Terwujudnya program pelestarian lingkungan sekolah.
- o. Terwujudnya program pengelolaan sampah organik dan anorganik.

**b) Misi**

- a. Meningkatkan karakter dan budaya yang religius peserta didik melalui kegiatan pembiasaan keagamaan.
- b. Melaksanakan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas, sekolah, dan masyarakat.
- c. . Meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun nonakademik.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*inquiry learning, discovery learning, problem based learning, dan project based learning*).
- e. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- f. Mewujudkan lulusan yang memiliki kompetensi kelimuan yang unggul dan kompetitif.
- g. Tersedianya fasilitas pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan.
- h. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipatif, dan keterbukaan.

- i. Mengusahakan penggalian dana pendidikan melalui komite sekolah dan masyarakat.
- j. Melaksanakan penilaian yang objektif dan otentik (*authentic assessment*).
- k. Melaksanakan bimbingan konseling secara optimal.
- l. Menumbuhkan semangat 7K.
- m. Mewujudkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan.
- n. Mewujudkan fungsi UKS secara optimal.
- o. Mengembangkan program adiwiyata di sekolah.
- p. Terwujudnya program pelestarian lingkungan sekolah.
- q. Terwujudnya program pengelolaan sampah organik dan anorganik.
- r. Mewujudkan sekolah yang bersih, rapi, sehat, indah, dan aman.

**c) Tujuan**

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam, sehingga terwujud masyarakat sekolah yang madani untuk mendukung dan menyukseskan program Pemerintah Kabupaten Pamekasan yaitu Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami (Gerbang Salam).
- b. Meningkatkan 100% siswa untuk terampil membaca dan menulis Al-Qur'an.
- c. Melaksanakan penguatan pendidikan karakter (PPK) dengan PPK berbasis kelas, PPK berbasis sekolah, dan PPK berbasis masyarakat.
- d. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional sebesar 0,25.
- e. Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- f. Membentuk, membina, dan mengembangkan kelompok belajar bidang studi Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi bidang

akademik yang mampu menjadi juara dalam kejuaraan di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, dan Internasional.

- g. Membentuk, membina, dan mengembangkan tim olah raga dan seni untuk meningkatkan prestasi bidang nonakademik yang mampu menjadi juara umum dalam pertandingan di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, dan Internasional. Meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan inovatif melalui MGMP dengan pengembangan penerapan pembelajaran berpusat pada peserta didik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
- h. Membentuk, membina, dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berorganisasi dan bermasyarakat melalui LDK, PMR, Pramuka, dan PKS.
- i. Menumbuhkan semangat 7K dalam rangka tercapainya sekolah adiwiyata baik di tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional.
- j. Meningkatkan fungsi UKS dengan membentuk dokter kecil yang bekerjasama dengan instansi terkait.
- k. Mengoptimalkan fungsi layanan BK.
- l. Membekali 100% siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet.
- m. Membentuk dan membina semua warga sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.
- n. Mewujudkan program pelestarian lingkungan sekolah.
- o. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah.
- p. Menciptakan sekolah yang bersih, rapi, sehat, indah, dan aman.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen SMP Negeri 1 Pamekasan, (16 Desember 2018).

## **A. PAPARAN DATA dan TEMUAN PENELITIAN**

### **1 Pelaksanaan Sholat Dhuha dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa SMPN**

#### **1 Pamekasan**

Peneliti sebelum melakukan pertanyaan peneliti sempat mencatat pokok pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab oleh Guru PAI di sekolah SMPN 1 Pamekasan kepada peneliti, dan media yang peneliti gunakan adalah audiovisual yaitu alat perekam suara, dan berbasis online, dikarenakan Covid-19 dan langsung peneliti menanyakan bentuk dari shalat dhuha serta aturan-aturan yang ada pada siswa SMPN 1 Pamekasan peneliti menanyakan bagaimana dengan bentuk dari shalat dhuha terhadap siswa di sekolah tersebut lalu Guru PAI menjawab:

Bentuk dari pelaksanaan shalat dhuha terhadap anak atau siswa yaitu dilaksanakan pada tempat khusus ibadah yaitu Masjid dan dilaksanakan sebelum pukul 07:00 WIB, serta ada Absennya jika siswa tersebut benar-benar mengikuti kegiatan shalat dhuha, dan absen tersebut dimasukkan kedalam nilai-nilai raport jika siswa benar-benar mengikuti kegiatan pelaksanaan shalat dhuha maka oleh guru PAI dinilai baik atau (A), dan jika tidak maka oleh guru dinilai C (cukup) Jika absen tidak tercatat bahwa siswa ini benar-benar tidak mengikuti kewajiban yang diberikan oleh Guru PAI yaitu melaksanakan shalat dhuha secara berjema'ah maka, Sangsinya adalah membaca surat Yasin sambil berdiri di depan kelas dan membaca shlawat nariyah dengan suara nyaring di lapangan<sup>2</sup>. Nah kepala sekolah mengumumkan kepada saya (Guru PAI) bahwa sangsi berlaku jika ada pelanggaran tata tertib yang dibuat untuk sebagaimana mestinya, meski siswa yang terlambat, kecuali dari kejauhan di sekolah, itu akan kami buat peraturan lain yaitu sangsinya minta tanda tangan ke kepala sekolah. Disisi lain Wali Kelas Guru menjelaskan. Memang sudah diatur tentang pelaksanaannya seperti biasa siswa masuk dalam kelas kalau itu dihari senin, kadang-kadang kan ada beberapa pembagian antara guru-guru untuk diberi tugas masing-masing ada yang mengatur jam pelaksanaan shalat Dhuha, ada yang ngatur, Upacara Bendera, dan ada yang ngatur juga menjaga siswa yang terlambat. Nah, juga disini sebagai tugas dari guru bagaimana Siswa-siswa kita ini memperhatikan betul soal kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan shalat dhuhnya, arena ini mengacu kepada psikologi anak, jika memang guru-guru tersebut dalam mengatsi agar siswa dapat mengikuti Kewajibannya sebagaimana tugas-tugas yang diberikan kepada saya atau Guru, karena mendidik siswa yang sulit daitur itu susah ya menurut saya sih begitu, kadang-kadang ada yang gak mau akibat sakit tapi dia tetap masuk, ya saya izinkan dia untuk tidak mengikuti aktivitasnya.

---

<sup>2</sup> Wawancara langsung, Guru PAI Bapak:zainol tanggal 15 juli 2020 jam 07:00

Jadi sudah jelas menurut paparan diatas bahwa bentuk-bentuk Pelaksanaan shalat dhuha di SMPN 1 Pamekasan itu diwajibkan dari pada di sekolah lain, apabila tidak mengikuti aturan-aturan atau kegiatan shalat dhuha tersebut, maka siswa akan dikenai sangsi-sangsi sesuai ketentuan yang berlaku di sekolah tersebut dan juga guru PAI menjelaskan bahwa siswa harus mengikuti jadwal kegiatan-kegiatan yang sudah diatur oleh Guru dan kepala sekolah untuk merelaitas sesuai visi dan misi sekolah. Kemudian bapak Ahmad Selaku guru di sekolah menjelaskan secara detail kepada peneliti melalui onlinenya, bahwasanya setiap adanya pelaksanaan kegiatan shalat dhuha beliau mengimbangkan kepada siswinya untuk membawa mukena, serta sajadah guna untuk menutupi aurat, dan bagi siswanya seperti biasa cuman tidak pakai kopyah. Selanjutnya peneliti juga menanyakan bagaimana peraturan-peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah, dan Guru PAI dalam hal untuk pembentukan terhadap perilaku siswa di sekolah tersebut maka, beliau menjawab

Kata pak zainol guru PAI: dengan adanya peraturan yang ditetapkan oleh kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan terakit adanya pelaksanaan shalat sunnah Dhuha tersebut mendukung semua aspek kegiatan maupun kegiatan yang bersifat sunnah maupun wajib dan juga siswa sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti ini diharapkan mampu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan ini dengan ikhlas, karena sudah menjadi kewajiban baginya, karena juga disamping itu siswa bisa melatih kesabaran dalam melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>3</sup> Dan juga tidak hanya shalat sunnah dhuha saja akan tetapi bagaimana siswa juga akan terbiasa dengan perkara wajibnya, seperti shalat dhuhur, ashar, maghrib, isya' dan shubuh ini supaya terus dilakukan oleh siswa kami, tuturnya. Kata pak Ahmad sholat dhuha sangat penting untuk dilakukan oleh siswa karena ini menjadi sebuah aturan di sekolah yang harus dikerjakannya, dan juga saya selaku guru PAI sesudah shalat maka, saya menasehati supaya siswa harustaat terhadap norm-norma guru, menghormati guru, dan itu meruapakan tugas yang mulia bagi saya, apabila siswa tidak mengikuti kegiatan tersebut akan dikenkan sangsi sesuai peraturan yang ada. Dan juga shalat dhuha ini menjadi bagian penting dari simbol ketaqwaan menuju manusia yang kamil (Insanul Kamil), jadi saya terapkan disitu. Serta objektif dan

---

<sup>3</sup> Wawancara langsung, Guru PAI Bapak: Zainol jam 07:00 WIB Tgl 15 juli 2020

pelaksananya sesuai target kelas yang dijadwal, baik kelas, 10 AB sampai D, serta kelas 11 AB sampai D, dan menunggu gilirannya, artinya semua harus ikut namun jadwal yang menentukannya

Jadi pada pada percakapan tersebut sangatlah penting dari pak ahmad kepada peneliti, beliau mengungkapkan bahwa peraturan yang diberikan kpala sekolah untuk siswa dan guru PAI sudah menjadi hak-hak mereka untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana dia ditugaskan sebagai Guru dan Siswa. untuk itulah sebab mereka berpandangan bahwa peraturan yang mereka lakukan hanya menjalankan kewajiban-kewajiban sebagai guru dan siswa, dan kata beliau tidak hanya shalat dhuha yang kami dorong, bagaimana selanjutnya siswa benar-benar akan terbiasa dalam melaksanakan shalat dhuha dan wajibnya, contoh dari pebnjelasan belaiu, shalat Dhuhur, Ashar, Maghrib, Isya' dan Shubuh nah, ini adalah sumber-sumber yang beliau tekankan kepada siswa sehingga dengan itu siswa sudah terbiasa melakukan hal-hal aturan yang diberikan kepada siapapun apalagi yang dari pondok, selanjutnya peneliti menanyakan Apa saja kegiatan-kegiatan setelah shalat dhuha? Beliau menjawab:

Setelah shalat dhuha kami juga mewajibkan siswa pembacaan surat- Yasin dan Waqi'ah kenapa menambahkannya, karena hal ini juga kami terapkan agar mereka yang sering tidak menghafal surat-surat pendek di rumah mereka akan terbiasa juga dengan menghafal sepeti contoh Al-Fatihah nah agar mereka yang tidak sering menghafal dirumah maka kami juga akan mengadakan tambahan setelah shalat Dhuha. Dan kami berharap akan ada perubahan setelah melakukan kewajiban tersebut artinya tidak hnya shalt dan ngaji karena ini sangat berpengaruh besar kepada peserta didik saya akan supaya melakukan hal-hal yang baik seperti berbicara kepada gurunya, dan mereka juga dipelajari bagaiman tatacara menghormati guru dan sesama temannya, melalui siraman rohani setiap hari jum'at, kalau sellain hari itu kami cuman mewajibkan siswa membaca shlawat nariyah, dan yasin, serta waqi'ah.<sup>4</sup> Disamping itu juga saya memberikan pesan kesan kepada mereka agar mereka dengan juga akan paham apa yang saya sampaikan kepadanya, sehingga dia siswa bener-benar akan ttau bagaimana mereka sikap hormat kepada guru, dan orang tua kami sampaikan kepada nya setelah pelaksanaan shalat dhuha,

---

<sup>4</sup> Wawancara langsung, Guru PAI Bapak: Zainol jam 07:00 WIB Tgl 15 juli 2020

karena ini sangat berpengaruh kepada perilaku siswa. shalat dhuha juga berpengaruh kepada psikologis siswa, karakter-karakter yang baik, dengan adanya shalat dhuha dia juga tau betapa arti penting daripada shalat dhuha sehingga shalat dhuha bisa berpengaruh kepada karakteristik peserta didik atau siswa,

Jadi paparan tersebut dapat diperjelas bahwa shalat dhuha sangat berpengaruh dalam perilaku siswa, kenapa begitu?... karena, dalam itu kita dan guru-guru membina bagaimana menjadi siswa yang benar-benar tanggung jawab terhadap norma Agama. Dan juga saya berkesempatan menanyakan tambahan yaitu, mengenai program baru 2020 yang ini tentang mengantarkan sistem pelaksanaan kegiatan shalat dhuha), penjelasan diatas harus menjadi motivasi yang baik terhadap siswanya untuk di ajarkan dalam ranah pendidikan menengah sehingga siswa tersebut mengambil manfaat dari kegiatan-kegiatan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah untuk dikembangkan dalam kehidupan masyarakat.

Jadi temuannya adalah sudah terpapar dari percakapan antara pak zainol selaku guru PAI yang menjelaskan terkait dengan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh siswa SMPN 1 Pamekasan yaitu Pelaksanaan shalat dhuha, hal ini kata beliau alhamdulillah program kegiatan ini sudah 5 tahun sudah berjalan dengan baik tanpa ada kendala yang sangat dihiraukan oleh guru dan siswa. menurutnya siswa sebelum masuk kelas harus memenuhi kewajibannya yaitu mengikuti kegiatan shalat dhuha yang diadakan oleh kepala sekolah guna untuk melatih kedisiplinan tentang bagaimana terbentuknya karakter siswa melalui program kegiatan shalat dhuha yang diadakan oleh sekolah ini

Dan Guru PAI bapak Zainol setelah kami menanyakan beberapa pertanyaan terkait adanya program kegiatan shalat dhuha ini saya dan teman saya menyurvei area sekolah atau bisa dikatakan mengawasi kegiatan penting yaitu shalat dhuha

dan sudah diatur dan dibuat kegiatan yang bersifat wajib, sehingga siswa atau peserta didik dapat melaksanakan sesuai apa-apa yang guru berikan dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Dan jika siswa terlambat atau tidak mengikuti kegiatan yang bersifat wajib yaitu shalat dhuha satu kali, maka siswa akan dikenakan beberapa teguran lisan, jika melanggar 2 kali maka guru akan memberikan sanksi yang diberikan oleh Guru PAI terhadap siswa yang melanggarnya diantara sanksinya membaca surah yasin hingga jam istirahat,

Nah titik temuannya adalah bahwa shalat dhuha dilakukan sebelum jam mata pelajaran dimulai yaitu dari jam 06:30 sampai jam 07:20, hal ini sesuai dengan prosedur dari kepala Sekolah dan Guru PAI saling bekerja sama untuk bagaimana jalannya kegiatan Pelaksanaan shalat Dhuha ini aman dan lancar tanpa ada halangan apapun dan kegiatan pelaksanaan dimusholaa

Nah jika siswa melanggar berkali-kali akan dikenakan sanksi sesuai kesepakatan guru-guru dan kepala sekolah untuk tidak mengikuti UAS atau ujian sekolah dan hal itu siswa dinyatakan tidak naik kelas, dan hal ini karena shalat dhuha menjadi peraturan penting agar siswa SMPN 1 Pamekasan dapat menekankan ibadah shalat dhuha. Dan sanksi yang diberikan guru PAI kepada siswa tersebut dikatakan sebagai pelanggaran ringan, sebab yang menjadi acuan dosana adalah bagaimana siswa dapat menjalankan tugas yang diberikan oleh Guru dan Kepala sekolah, tersu pada jam pelajaran atau hari efektif seperti hari senin biasanya siswa dapat melaksanakan kegiatan Upacara dan diberikan kepada kelas yang bertugas, sehingga hari snin tidak ada waktu kegiatan shalat dhuha. Nah, setelah ari senin baru siswa-siswi mengikuti kegiatan waajib pada sebelumnya yaitu shalat dhuha

Sebelum kegiatan shalat dhuha dimulai maka siswa berkumpul di area musholla pada jam 06:30, karena jam 07:20 WIB kepala sekolah dan Guru agama menunggu siswa yang masih belum datang, nah ketika sudah sampai waktu tertentu atau memulai kegiatannya baru setelah menunggu siswa usai datang semua maka, kegiatan disana dapat dilaksanakan. Nah, kadang kegiatan disana dilakukan secara berjama'ah dan kadang-kadang dilakukan secara mandiri, karenanya banyak diantara siswa yang datangnya agak telat atau dikatakan terlambat pada waktu yang telah ditentukan oleh kepala sekolah dan Guru PAI sehingga siswa yang rumahnya jauh harus diingatkan atau memberi teguran oleh guru bahwasanya kalau waktu shalat dhuha dimulai maka siswa berangkatnya harus pagi yaitu pada jam 07:00 WIB.

Setelah peneliti bagaimana kondisi awal sampai kondisi akhir daripada kegiatan shalat dhuha di sekolah tersebut peneliti juga memperhatikan kegiatan awal shalat dhuha diawali dengan pembacaan sholawat nariyah bersama dan sambil menunggu yang lain, setelah rampung atau juga siswa kumpul seluruhnya ditempat musholla maka mulailah shalat dhuha yang dipimpin oleh Guru PAI sendiri, dan kadang-kadang guru yang lainnya juga ikut aktif dalam kegiatan tersebut. Setelah melaksanakan kegiatan shalat dhuha kadang-kadang imam melaksanakan 2 salam atau 2rakaat, karena sunnahnya shalat dhuha dilakukan 4 rakaat atau 8 rakaat nah karena siswa SMPN 1 Pamekasan tidak berlama-lama maka imam melakukan shalat dhuha sebanyak 2 rakaat, karenanya dianggap waktu berkenaan dengan mata pelajaran siswa sangat molor sehingga waktu pelajarannya sedikit ketimbang dari kegiatan shalat dhuha.

Peneliti juga menanyakan bahwa kegiatan penting dari shalat dhuha ialah bagaimana mereka ikut tradisi peraturan yang diberikan guru atas pelaksanaan shalat dhuha, sebagaimana mereka siswa juga mengatakan bahwa kadang-kadang diantara teman mereka sering terlambat dan dikenakan sanksi berat sehingga efek jera akan terasa jika melanggarnya. Dan mereka setelah shalat dhuha memulia jam mata pelajaran yang mereka harus disiapkan untuk dirinya, sehingga guru mereka atau Guru PAI sangat menilai bahwa siswa di SMPN 1 Pamekasan sangat giat untuk melakukan kgiatannya walau sering ada beberapa kekurangan yang harus Guru PAI dan Kepala Sekolah harus perhatikan secara seksama. Dan hal ini didukung oleh kemenag Pamekasan dalam menyurvei siswa juga yang mengikuti kegiatan pelaksanaan shalat dhuha

Setelah peneliti akan memperhatikan bagaimana kegiatan awal shalat dhuha ini peneliti sangat berkesan atas terlaksananya kegiatan ini, bukan hanya kegiatan shalatdhuha saja yang menyangkut keagamaan ada pula juga pak guru PAI biang setiap bulan 1 muharram ada kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim, dan juga kegiatan bulan maulid, guna untuk meneladani Akhlak Rasulullah SAW ungkapnya Bapak Zainullah ketika wawancara bersama peneliti, kata beliau Alhamdulillah dengan terlasanya kegiatan ini menjadi sebuah inspirasi bagi saya dan juga bagi muris SMPN 1 Pamekasan dalam menjalankan perintahnya berupa shalat wajib apalagi shalat sunnah. Di SMPN 1 Pamekasan banyak kegiatan pada hari-hari efektif, seperti kalau hari senin Upacara bendera merah Putih, kalau selasa dan rabu kegiatan inti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), hal ini didorong dari perkemangan sekolah.

Peneliti tak hanya menanyakan shalat dhuha sebagai kegiatan dasar keagamaan, juga peneliti juga menanyakan kegiatan diawal bulan ramadhan beserta hari raya idul fitri sama idul adha. Beliau pak zainol ini kalau setiap waktu hari raya akan mendakan kegiatan liburan seperti rekreasi guna untuk mengolah pikiran siswa agar mereka bisa berpikir narasi dan lebih mendalam, sehingga mereka bisa mendalmi dunia luar seperti apa bentuk dari kegiatan yang terlaksana selama satu tahun sekali, dan juga dihari raya kurban Di SMPN 1 Pamekasan akan mengadakan kurban bersama anak yaitim dan kaum dhuafa, hal terimplementasi agar melekat rasa cinta terhadap anak yatim melekat di siwa maupun siswi dan ini sebagaimana bahwa SMPN 1 Pamekasan melakukan visi dan misinya secara nyata dimasyarakat maupun lingkungan sekolah itu sendiri. Jadi titik temuannya adalah kegiatan pelaksanaan shalat dhuha disekolah SMPN 1 Pamekasan sebagai berikut

- a. Dilaksanakan Sebelum jam pelajaran
- b. Tempat kegiatan di masjid
- c. Dan bawa Mukena Bagi Siswi
- d. Diabsen Bagi yang mengikuti kegiatan pelaksanaan shalat dhuha
- e. Bagi yang tidak mengikuti akan dikenakan sanksi membaca surat yasin dihalam sekolah sambil berdiri<sup>5</sup>

## **2 Implikasi pelaksanaan shalat dhuha dalam membentuk Akhlak Mulia**

Masyarakat dapat tertarik dari motivasi di sekolah tersebut sehingga anak didik baru dapat menambah setiap tahun. Sebelum mengadakan program kegiatan guru PAI melaksanakan tugas pokok yang dikelauarkan oleh kepala sekolah yaitu untuk menjadi contoh atau suri tauladan kepada siswa-siswanya, sehingga siswa benar-benar memahami betul apa yang dicontohkan oleh gurunya, kemudian siswa dapat mencerna mata pelajaran yang ada pada sekolah tersebut. Dengan adanya

---

<sup>5</sup> Wawancara langung dengan Guru PAI Pak Zainol jam 07:00 tgl 15 juli 2020

kegiatan-kegiatan yang bersifat uluhiyah siswa diharapkan dapat memahami betul tentang apa isi dari kegiatan yang bersifat agama islam, dan juga dapat meluas kecerdasan intelektual maupun emosional siswa. Dan juga kami mewawncarai beberapa siswa terkait bagaimana perasaan dia ketika ada sebuah aturan yang di tetapkan oleh kepala sekolah mengenai shalt dhuha tersebut. Dan juga kami menanyakan kepada Guru PAI terkait beberapa Manfaat Shalat Dhuha bagi siswa menurut beliau. Terkait beberapa manfaat shalat dhuha bagi siswa adalah sebagai berikut:

Siswa masuk kelas tepat waktu karena sebelum jam 08:00 siswa harus harus shalat dan setelah shlat selesai baru siswa masuk kelas, Siswa laki-laki tidak atau jarang menyentuh siswi karena mereka sudah punya wudhu' atau suci, Tutur kata mereka lebih halus artinya ketika setelah shalat dhuha usia pada kegaiatan yang ada siswa di harapkan mampu berkomunikasi dengan gurunya maupun teman sebayanya dan juga masyarakat, karena ini sudah tradisi siswa disekolah.<sup>6</sup> Kalo kita kaitkan dalam kehidupan sehari-hari bagi mrrerka (siswa) yaitu mencerdaskan spiritual, emosional dan intelektual siswa, dan masih banyak yang lainnya.<sup>7</sup>

Jadi pada dasarnya jawaban Pak Ahmad guru PAI dapat peneliti paparkan bahwa manfaat Pelaksanaan shalat dhuha tidak jauh lebih manfaat ketimbang shalat sunnah lainnya, karena ini menyangkut aspek psikomotorik siswa serta mereka belajar disiplin waktu untuk bagaaimana mereka harus benar-benar tanggung jawab terhadap norma-norma yang diberikan oleh guru PAI terhadap siswa SMPN 1 Pamekasan. Dan juga guru menutrukan manfaat dari beberapa shalt dhuha tutur pembicaraan mereka lebih halus atau dikenal lemah lembut, karena ini sudah diaajrakan melalui ceramah agama pada hari jum'at setelah shalat dhuha. Oleh karenannya peneliti lebih fokus kepada apa-apa yang diteliti menurut hal yang ada

---

<sup>6</sup> Wawancara langsung, Guru PAI Bapak: Zainol jam 07:00 tgl 15 juli 2020

<sup>7</sup> Wawancara langsung, Guru PAI Bapak: Zainol jam 07:00 tgl 15 juli 2020

di sekolah tersebut, dan bapak guru PAI menyebutkan bahwa alhamdulillah mayoritas di sekolah tersebut bisa mencerna apa-apa yang dijelaskan oleh guru-guru dapat berjalan dengan baik, sehingga siswa mampu betul dalam segia mata pelajaran Agama Islam, ungkapnya. Juga peneliti sempat kebingungan ketika aktivitas dalam suasana yang tidak mengasikkan karena pandemi Covid-19 jadi peneliti mengambil kegiatan apa adanya disekolah tersebut, dan juga peneliti menanyakan bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa setelah shalat dhuha, lalu beliau menjawab

Setelah pelaksanaan sholat dhuha kami juga berkewajiban untuk mendidik anak-anak dalam pembacaan surat yasin, dan surat-surat pendek dari Surat At-Takassur sampai dengan Al-Waqi'ah, sehingga dibaca setiap hari siswa akan mudah untuk menghafal surat-surat pendek tersebut, guna siswa akan mampu untuk menjadi teladan yang baik contohnya seperti menjadi imam sholat dirumahnya, hal ini menunjukkan bukan dari segi ilmu umumnya untuk dijalankan akan tetapi ilmu agamanya juga harus di cari karena dengna hal tersebut kebiasaan yang buruk menjadi baik, sehingga anak-anak atau siswa dan siswi mampu mengamalkan ilmu agamanya dengan benar dan baik, dan juga siswa dan siswi harus mempunyai kemampuan untuk mengasah keceradasannya selain, membaca surat-surat pendek mereka juga belajar surat-persurat dari surat pendek yang dia fokus kepada apa yang mereka yang dibaca yaitu bagian dari surat pendek <sup>8</sup>

Jadi menurut bapak Ahmad dari penjelasan beiau mengatakn bahwasanya, selain kegiatan setelah sholat dhuha ada beberapa kegiatan tambahan dari Guru PAI untuk siswa yaitu: Menghafalkan surat-surat pendek, dan juga memahami tentang isinya dari surat pendek tersebut, guna ntuk mengasah kemampuan menghfal surat pendek dari berbagai surat pendek tersebut, agar mereka (siswa) paham. Nah, dengan hal inilah kegiatan-kegiatn tambahan bagi siswa agar mereka mampu terhadap bacaan-bacaan surat pendek dengan fasih sehingga dapat menunjukan bahwa siswa ini benar-benar hafal terhadap surat-surat pendek, dan hal

---

<sup>8</sup> Wawancara yang dibina oleh pak Zainol jam 07:00 tgl 15 juli 2020

itu tidak mudah akan tetapi melalui tahap-tahap dari nol, sehingga kemungkinan besar akan seberapa banyak diantara mereka yang sudah hafal terhadap surat-surat pendek, dan ini termasuk juga penilaian kreatifitas siswa dalam segi hafalan, dan juga dari Guru PAI membimbing jalan kegiatan siswa sebagaimana yang telah diberikan kepada siswanya. Dan saya juga menanyakan: apa dihari jum'at ada kegiatan pelaksanaan shalat Dhuha pak jika tidak ada apa kegiatannya?, lalu beliau menjawab:

Pada hari jum'at biasanya kami musyawarah bulanan untuk kegiatan ini pada hari jum'at pagi siswa harus berangkat jam 06:30 WIB, nah setelah itu siswa harus berkumpul di masjid dengan bagi perempuan membawa sajadah, dan mukena, bagi laki laki cuman celana. Setelah itu pelaksanaan shalat dhuha tetap ada pada hari jum'at, namun ada kegiatan tambahan bagi saya yaitu setelah kegiatan ada siraman Rohani dan pesan-kesan kepada siswa, sehingga dengan adanya kegiatan hari jum'at, yaitu siraman rohani dan memberikan sekedar pengingat kepada siswa yang sering terlambat, untuk mengikuti kegiatan shalat dhuha, dan diperingatkan bagi yang tidak mengikuti shalat dhuha yaitu" membaca surat Yasin, kadang juga siswa shalat sendirian, dan juga ada Absennya jika siswa benar-benar ikut dalam kegiatan ini juga siswa akan diberikan Nilai Raport oleh Guru PAI, sehingga siswa menyadari betul jika kegiatan pada hari jum'at betul-betul dijalankan oleh siswa maka, kegiatan dari semua kegiatan yang bersifat secara umum akan dapat terlaksana dengan baik, begitu sebaliknya jika kegiatan ini tidak dijalankan siswa dengan baik, maka semua kegiatan umum tidak akan berjalan dengan baik sehingga siswa akan lebih banyak melanggar aturan-aturan yang diberikan oleh kepala sekolah dan Guru PAI, jika banyak yang melanggar maka, secara keseluruhan Guru PAI dan kepala sekolah kurikulum serta visi misinya akan ada perubahan.<sup>9</sup>

Dari percakapan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada hari jum'at tetap ada kegiatan Pelaksanaan shalat dhuha, namun ada kegiatan tambahan setelah siswa melaksanakannya dalam kegiatan tersebut, Artinya untuk mengingatkan mereka agar terus aktif dalam kegiatan yang diberikan oleh sekolah langsung, guna untuk mencapai tujuan serta visi misi sekolah. Sehingga dengan adanya kegiatan ini kepala sekolah dan Guru PAI terus mengkwali betul bagi siswa-siswinya untuk

---

<sup>9</sup> Wawancara langsung dengan Guru PAI Pak Zainol jam 07:00 tgl 15 juli 2020

mengikuti kegiatan ini sehingga kalau ini betul-betul dijalankan oleh siswa, maka secara visi dan misinya sukses dijalankan, dan tidak semua siswa yang ikut dalam kegiatan ini artinya kan perkelas ada 4, A,B,C,D, dan masing-masing kelas ada pembagian jadwalnya tersendiri dalam kegiatan ini misalnya hari senin kelas 1 A, B, dan hari selasa juga demikian artinya gantian, karena masjidnya tidak terlalu luas maka secara adil gantian perkelas, dan juga peneliti sepat bertanya kepada siswa mengenai kegiatan tersebut, menurutnya perkelas ada pembagian jadwalnya, tapi sesuai dengan kebijakan kepala sekolah dan guru PAI harus perkelas mengikuti kegiatan ini secara gantian, tuturnya siswa kepada peneliti, sehingga kegiatan ini menjadi sebuah acuan visi dan misinya di sekolah tersendiri. Apabila ada hal-hal yang dijalankan kegiatan ini menemukan tidak kesesuaian dalam menjalankan maka, sebaiknya guru dan kepala sekolah harus menyelesaikan permasalahan ini. Selanjutnya peneliti menanyakan Apa dengan adanya kegiatan shalat dhuha ini ada sedikit perubahan karakter peserta didik pak? Beliau menjawab:

Ya tergantung yang menjalankannya, karena ini tidak semua visi misi sekolah akan terus sukses kadang pula tidak semua kegiatan yang ada pada diri siswa setelah pelaksanaan kegiatan shalat dhuha mendapatkan tujuan yang baik, karena siswa masih dalam tahap perbakan diri, selaku Guru PAI saya dan kepala sekolah harus bijak dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan ini sesuai kemampuan peserta didik suatu contoh agar mereka mau dinasehati biar nantinya ada perubahan karakter yaitu: dinasehatin dengan cara kasih sayang, sehingga mereka akan tersadari dengan cara tersebut sehingga guru menasehatin siswa menjadi enak. Kadang setelah usai kegiatan shalat dhuha guru pai atau kepala sekolah memberikan kesan-dan pesan siswa mendengarkannya dengan baik, sehingga apa-apa yang diberikan guru PAI dan Kepala Sekolah akan dilaksanakan dengan baik mungkin. Terkadang siswa ketika di nasehatin oleh gurunya malah tidak mendengarkan dengan baik sehingga perubahan karakter siswa tersebut sulit berubah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Wawancara langsung dengan Guru PAI Pak Zainol jam 07:00 tgl 15 juli 2020

Jadi penjelasan diatas sudah jelas perubahan karakter peserta didik di bawah naungan SMPN 1 Pamekasan setelah adanya kegiatan shalat dhuha. Namun perubahan itu tidak semua sukses dalam kegiatan tersebut, artinya jika kompak atau bekerja sama saling bahu membahu maka pribadi siswa akan merubah, jika guru pai dan semua elemen guru tidak bahu membahu atau bekerja sama maka, pribadi siswa belum tentu merubah atau sukses. Guru PAI mengajari siswa dengan kasih dan sayang supaya mereka siswa benar-benar memperhatikan betul apa-apa yang diampaikan oleh guru itu akan di terapkan langsung oleh siswa itu sendiri, sehingga dengan mudah guru mendidik mereka, dan dengan mudah pula guru-guru memberikan arahan kepada siswa-siswanya untuk di tegur jika salah. Apabila kata guru PAI jika siswa tidak mau dinasehatin maka, siswa akan terus tidak mau ditegurin oleh siapapun termasuk orang tuanya sehingga dia sering melakukan hal-hal yang negatif, kenakalan seperti saat ini, banyak yang dari remaja sekolah-sekolah lainnya. Dan kami juga bertanya kepada Pak Guru PAI mengenai hal-hal yang mereka senang usai kegiatan sholat dhuha? Lalu Beliau Menjawab:

Ketika dia sudah selesai kegiatan sholat dhuha, mereka biasanya masuk dalam kelas masing-masing mereka juga sangat senang apabila jika kegiatan selesai, artinya dengan semangatnya melakukan kegiatan-kegiatan setelah selesai dia juga akan turun dari kegiatan tersebut. Nah, ada juga selesai kegiatan mereka ke kantin untuk membeli jajan, waktu pelajaran akan dimulai yaitu: Pukul 08:00 WIB, sedangkan waktu shalat dhuha yaitu: pukul 06:45 sampai dengan 07:35, jadi saya akan memberikan kelonggaran waktu maksimal 5 menit untuk istirahat sementara. Pada pukul: 08:00 WIB baru bel sudah berbunyi waktunya masuk ke kelas masing-masing, dan juga diawali membaca do'a agar siswa juga terbiasa dengan perilaku positif tersebut sehingga dengan itu akan berjalan dengan apa yang diharapkan oleh siswa, baik kepala sekolah dan guru. Dan mereka yang masuk kelas oleh ketua kelas biasanya ada absensi perkelas guna untuk mencatat bagi siswa yang masuk didalam kelas sehingga ditemukan bagi siswa yang sakit, izin, dan tanpa keterangan. Biasanya ini diatur oleh wali kelas dan ketua kelas. Dan absen disetor apabila semester genap akan dimulai pertengahan pembelajaran<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara langsung dengan Guru PAI Pak Zainol jam 07:00 tgl 15 juli 2020

Dapat disimpulkan bahwa bagi siswa yang sudah mengikuti kegiatan shalat dhuha adalah mereka senang bisa kembali masuk di dalam kelas masing-masing, sehingga dengan itu guru dan wali kelas mempunyai catatan awal sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai. Siswa biasanya setelah usai kegiatan shalat dhuha mereka dibeikan kesempatan untuk bebas sebelum jam 08:00WIB atau sebelum masuk kelas dimulai artinya sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai para siswa diberikan waktu untuk membeli jajan, serta bermain maksimal waktu 5 menit untuk istirahat awal, baru jika waktunya bel baru waktu KBM dimulai sehingga dengan tata tertib siswa akan memulia mata pelajarannya, sebelum KBM biasanya diawali penghormatan salam kepada Ibu Guru atau Bapak Guru, dan dilanjutkan dengan Do'a sehingga siswa akan memulai pelajarannya dengan nayaman. Dan Pas ketika itu jam 10:00 Waktu Istirahat Kaedua, akan dimulai, kalau hari senin biasanya tidak ada kegiatan shalat dhuha, karena hari senin itu Kegiatannya Upacara Bendera Merah Putih, dan kami juga menanyakan Apakah ada manfaatnya dengan adanya kegiatan pelaksanaan shalat dhuha sebutkan?...

Kalau berbicara manfaat bagi peserta didik sangat banyak mas, yang pertama itu meningkatkan kualitas keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua meningkatkan kemandirian dalam beragama, yang ketiga meningkatkan kecerdasan, baik kecerdasan intelektual, emosional, serta kecerdasan spiritual. Hal ini akan dilatih dalam sekolah ini guna mereka mendapatkan buah asil yang ditanam dari sekolah disini, contohnya mereka melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh guru serta kepala sekolah, seperti sholat dhuha, mengaji, dan melakukan kegiatan yang berbasis agamis,, sehingga smereka-smereka semua (siswa) benar-benar mengamalkan betul apa yang ada didalam manfaat shalat dhuha tersebut.<sup>12</sup>

Jadi pada dasarnya kegiatan ini dijlankan ada manfaatnya, nah disinlah peserta didika akan tau apa yang sesbenaranya manfaat peluang besar shalat dhuha bagi

---

<sup>12</sup> Wawancara langsung dengan Guru PAI Pak Zainol Tgl 15 Juli 2020, dan Dokumentasi Kepala Sekolah SMPN 1 Pamekasan

mereka, tentunya sangat banyak sekali, oleh karena itu mereka istiqomah mengamalkan nilai-nilai manfaat atau keutamaan shalat dhuha sehingga mereka akan tidak ragu lagi dengan adanya kewajiban melaksanakan shalat dhuha tersebut, akan tetapi kegiatan ini sesuai prosedur yang diberikan oleh guru terhadap siswa SMPN 1 Pamekasandan peneliti juga menanyakan Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha diterapkan didalam kelas? Beliau menjawab .

Sebelum kami menjelaskan di dalam kelas saya memberikan Mata Pelajaran didalam kelas yang judulnya ialah keutamaan shalat, mulai dari shalat, dhuhur atau wajib, sampai shalat sunnah, sehingga kami benar-benar memperdalam itu, agar siswa dapat memahami betul seperti apa keutamaan shalat dhuha langsung kami terapkan di dalam kelas sehingga siswa akan paham dengan teori-teori yang kami berikan kepadanya. Kadang pula siswa di dalam kelas di berikan pertanyaan-pertanyaan mengenai teori yang diajarkan oleh saya sehingga apabila siswa tidak dimengerti akan saya berikan kepadanya kuis pertanyaan-pertanyaan yang teori saya. Kami menerangkan sesuai kemampuannya dan dipraktekkan seperti shalat jenazah, dan shalat dhuha, nah saya praktekkan agar siswa mudah memahami tidak hanya teori yang kami ajarkan akan tetapi melalui praktikum. Nah, di sekolah biasanya ada ruang untuk praktikum untuk memperdalam teori-teori yang saya ajarkan kepada mereka sehingga dengan hal itu siswa akan mudah untuk memahami sistem pembelajaran.<sup>13</sup>

Peneliti juga tau akan betapa pentingnya teori-teori yang diajarkan di dalam kelas oleh guru SMPN 1 Pamekasandan yaitu Bapak Ahmad guna untuk memperkuat atau memperdalam bagaimana cara mengasah kecerdasan intelektual siswa siswa disekolahnya. Dan masih banyak teori-teori yang diajarkannya sehingga dia butuh mempermental ujinya yaitu dengan cara memfasilitasi ruang praktikum disekolah tersebut sehingga, dengan adanya fasilitas tersebut siswa akan lebih mudah memahami materi-materi yang diajarkan oleh guru dan akan dipraktekan di dalam praktikum sehingga dia siswa betul-betul tau dari apa yang teori-teori yang diajarkan oleh gurunya. Siswa akan lebih mudah teori yang diajarkan oleh gurunya

---

<sup>13</sup> Wawancara kepada siswa langsung di sekolah usai kegiatan pembagian buku, Zahara dan Arif tanggal 15 Juli waktu pembagian buku paket

ketika sudah dipraktekkan di dalam kelas atau di ruang praktikum, sehingga guru-guru tau bahwa mana siswa yang mudah memahami dengan cepat, sehingga ini benra-benar sudah mencapai tujuan yang sangat diharapkan oleh guru, dan selain itu peneliti juga menanyakan apa saja prestasi yang didapat oleh siswa smpn 1 Pamekasan. Peneliti juga menanyakan kepada siswa tentang apa-apa yang mereka tau terhadap shalat dhuha, peneliti mendatangkan 2 siswa untuk ditanyakan dan peneliti bertanya berkaitan dengan Bagaimana adek dengan adanya program kewajiban untuk melaksanakan dhuha, apa tidak memberatkan anda, dan beliau menjawab:

Iya kak sebenarnya berat juga ya?... akan tetapi jika sudah terbiasa dengan itu maka saya sama sekali tidak berat ketika melaksanakan kewajiban itu, namun kata teman saya dikelas kan yang sering terlambat gitu jadi mereka bukan dikenai hukum, malah banyak diantara mereka yang terlambat masih banyak shalat sendiri-sendiri. Dan ada juga yang berjama'ah kadang yang sendiri di tanyakan oleh bapak mengapa kamu terlambat ya karena kan kami juga diberikan tugas rumah, jadi malamnya kewalahan jadi saya juga meras dengan adanya program ini seakan-akan rencana yang dilakukan oleh saya sendiri tidak sesuai saya inginkan namu, karena ini terbiasa maka saya akan merasa wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut. Namun setelah selesai kegiatan shalat dhuha yaitu membaca surat Al-Qur'an dari surat pendek, dan setelah itu istirahat kadang hari senin upacara bendera merah putih ada yang ditugaskan jadi pemimpin upacara, ada yang juga jadi praskibra bendera merah putih semua berbagi tugas.<sup>14</sup>

Jadi kami selain menanyakan kepada guru juga kami menanyakan kepada siswa 2 orang yaitu yang bernama Zahra dan Vina, menurutnya dia tak keberatan dengan adanya kegiatan shalat dhuha sebab sudah terbiasa melakukan hal-hal seperti itu, jika memang itu aturan yang diberikan kepada saya maka, saya akan selalu mengerjkanannya selagi tidak ada halngan-halangan tugas rumah seumpama kadng saya juga merasaa berat dengan adanya kegiatan shalat dhuha disekolah sebab ada

---

<sup>14</sup> Wawancara langsung dengan siswi Zahra Tgl 15 Juli 2020, dan Dokumentasi Kepala Sekolah SMPN 1 Pamekasan

tugas apalgai yang dari jauh dari sekolah, nah itu membuat saya keberatan. Oleh karena sebab itu kadangkala menurut para siswa yang saya diskusikan merasa tidak nyaman sehingga guru dan para kepala sekolah untuk membuat peraturan baru, yaitu boleh terlambat bagi siswa dengan catatan rumahnya jauh, tuturnya, selanjutnya yang satunya siswa menuturkan bahwa hal ini tidak mudah kak untuk mengikuti shalat sunnah shuha secara berjama'ah, karena kami juga sangat jauh yaitu dari desa acem manis kan lumayan jauh kami berani bangun dari tidur jam 05:34, sehingga kami bergegas untuk pergi kesekolah kadang, naik sepeda, kadang dianterin orang tua kadang juga dijalan macet gitu, jadi kami merasa terbebani oleh kegiatan itu kak, selanjutnya peneliti menanyakan kepada siswa yang berkaitan apa sih menurut adek manfaatnya shalat dhuha? Lalu dia menjawab

Menurut saya sangat banyak kak yang pertama itu kadang saya dengan terbiasanya shalat dhuha, maka saya juga akan terbiasa melaksanakan kewajiban dirumah seperti contoh kami juga shalat dhuhur dirumah, itu kan sudah biasa namun saya dhuha kadang-kadang dilakukan kadang-kadang tidak, karena saya juga gak biasa kalau sholat dhuha dirumah hanya shalat wajibnya saja kak, dan juga manfaat dari shalat dhuha saya pernah baca di keutamaan-keutamaan shalat dhuha, banyak diperpustakaan katanya mendatangkan rezeki, dan dijauhi dari kebodohan, dan juga masih banyak kak, namun saya hanya menyebutkan sebagian karena saya juga memperdalam tentang hal tersebut, karena tidak kami semua tau tenang hal-hal yang bersifat agama, namun kadang saya juga pernah sekolah madrasah ibtidaiyah, sd nah disana cuman diajarkan tentang shalat, thaharah, dan lain-lain sehingga saya masih kurang memperluas tentang ilmu itu jadi kami butuh bimbingan dari guru-guru disini juga kak, kadang teman saya juga ada yang mondok dipesantren saya tanya, lalu dia menjawab hanya yang tau pembahasannya juga begitu.<sup>15</sup>

Setelah pertanyaan kedua kami di jawab oleh siswi-siswi, dia menuturkan bahwasanya manfaat shalat dhuha hanya sebagian yang tau, namun untuk memperdalam hal itu masih membutuhkan proses atau bimbingan dari guru-guru, baik guru di madrasah mupun guru sekolah umum atau guru agama islam. Nah

---

<sup>15</sup> Wawancara langsung dengan Arif seorang siswa disekolah Tgl 15 Juli 2020, dan Dokumentasi Kepala Sekolah SMPN 1 Pamekasan

kareanya dia masih membutuhkan pengetahuan secara luas kepada guru-guru mereka sehingga, dengan demikian mereka akan menemukan jawaban-jawaban yang tepat, terkait masalah manfaat shalat dhuha. Banyak diantara siswa-siswi yang mereka lakukan dirumah cuman shalat rawatibnya sehingga dengan demikian maka, guru PAI telah memperwajibkan kepada siswa-siswinya untuk melaksanakan shalat dhuha, sehingga dengan itu siswa mampu mempercabangkan lebih jelas dan detail apa makna dan manfaat shalat dhuha, guru-guru mereka mempersiapkan dari segala hal yang dibutuhkan oleh para siswa dan siswi, mulai dari kegiatan belajar mengajar, kegiatan shalat dhuha, dan kegiatan sosial dan masih banyak kegiatan-kegiatan disekolah tersebut. Dan guru diharapkan agar siswa tersebut mampu mempercabangkan bagaimana mnafaat dan kaedah shalat dhuha didepan kelas, sehingga dengan itu siswa mampu memperjelaskan didepan kelas untuk menjabarkan makna dan manfaat shalat dhuha. Dan peneliti juga menanyakan bagaimana cara guru anda menrangkan didlam kelas meamkai metode apa?

Biasanya ya kak guru menggunakan metode ceramah, kadang juga sebagian guru menggunakan guru memakai cara yang berbeda ada yang ceramah, juga ada yang pakai audio visual, banyak teman-teman saya ketika sudah sampai kepada materi yang disajikan langsung oleh guru banyak diantara mereka kadang-kadang juga ada yang masih belum paham. Nah, juga tergantung dari guru-guru yang mengajarnya kadang sih menurut saya guru masih belum paham juga sih materi yang dijarkan kepada saya sehingga saya menemukan pertanyaan-pertanyaan yang saya alami, dan juga kadang-kadang guru ketika menjelaskan kadang ada yang tidak profesional juga kak. Nah, bagi guru yang yang sudah profesional artinya paham juga materinya juga yang akan disampaikan kepada saya atau siswa, juga akan paham apa-apa yang beliau samapaikan atau guru.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan penjelasan adik-adik diatas bahwasanya cara guru menyampaikan materi-materi yang beliau ajarkan kepada muridnya atau siswanya

---

<sup>16</sup> Wawancara langsung dengan siswa-siswi Tgl 15 Juli 2020, dan Dokumentasi Kepala Sekolah SMPN 1 Pamekasan

banyak diantara mereka siswanya masih kurang memahami langsung kepada materinya, kadang juga guru-guru diantara mereka masih kurang persiapan terhadap apa-apa yang disampaikan atau materi kepada siswanya sehingga, dengan itu siswa masih sepele dengan penjelasan guru, dengan itu para siswa kadang bertanya di lain waktu ketika guru masih lenggang waktu, kadang tepat waktu pelajaran. Kata mereka memahami pelajaran tidak semudah apa yang saya bayangkan kak, katanya siswa tersebut, dan mereka berharap dengan itu guru harus mampu betul terhadap apa-apa yang siswa butuhkan termasuk dalam segi pembelajaran karena ini menyangkut siswa, apabila guru tersebut, mampu untuk menyajikan materi kepada siswa dengan cara yang bagus dan benar, maka tidak ada kata-kata sulit dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dan peneliti juga menanyakan kepada mereka, apa saja manfaat shalat dhuha dalam menagani kehidupan sehari-hari? Lalu dia menjawab

Manfaat shalat dhuha dalam kehidupan sehari-hari menurut saya banyak kak diantara, mendatangkan rezeki, kedua melapangkan atau menghindarkan kefakiran sampai Allah menjaminnya menjadi kaya, memudahkan segala urusan, baik urusan dunia maupun urusan akhirat dijauhkan dari bala' dan lain-lain. Dan juga sebagian guru-guru ketika pas waktu menerangkan, beliau mengemukakan banyak sekali keutamaannya namun saya hanya menyebutkan sebagian, bagi saya hanya yang paling besar peluangnya atau manfaatnya adalah shalat dhuha, kalau sunnah lainnya saya masih belum tau. Oleh, karena itu kenapa pak kepala sekolah dan guru PAI mewajibkannya shalat dhuha disekolah, ya karena faedahnya, manfaatnya sangat banyak, seperti pohonnya kelapa daunnya bisa dibuat ketupat, dan kelapanya bisa dimakan jadi shalat dhuha juga seperti itu, kira-kira begitu menurut saya. Dan juga saya mengamalkan kebiasaan dalam mengikuti kegiatan shalat dhuha, karena itu menurut kebiasaan yang saya rasakan banyak keutamaannya.<sup>17</sup>

Jadi kata dia bahwa shalat dhuha banyak keutamaannya diantara adalah sebagai berikut. Mendatangkan rezeki, Dimudahkan segala urusannya, Menghindarkan kefakiran, Tolak bala, Yang sulit dimudahkan, dan masih banyak

---

<sup>17</sup> Wawancara langsung dengan zahra dan arif Tgl 15 Juli 2020, dan Dokumentasi Kepala Sekolah SMPN 1 Pamekasan

yang lainnya. Jadi dapat dipaparkan diatas bahwa keutamaan shalat dhuha lebih di kedepankan oleh siswa dari pada shalat rawatibnya, karena shalat ini sudah terbiasa disekolah sehingga anak-anak dapat melkukan secara bersamaan atau berjama'ah. Shalat dhuha memang dilakukan pada waktu pagi dan rakaatnya tidak terhitung, apabila siswa mengambil 3 salaman lebih utama, karena disetiap rakaat memlikki kerangka keutamaan masing-masing. Peneliti juga melakukan wawancara kepada mereka, untk bagaimana cara mereka mengetahui tentang pelaksanaan sholat dhuha, hal ini menunjukan karena terdukungnya adanya program pelaksanaan shalat dhuha.

Jadi sudah jelas terkait implikasi pelaksanaan shalat dhuha Guru PAI mendidik tidak hanya fokus terhadap sistem pelaksanaan shlat dhuhnya saja, akan tetapi juga guru harus memberikan penjlasan terhadap sistem implikasi atau manfaat shalat dhuha kepada siswa, guna menambah semangat dalam melakukan ibadah shalat sunah dhuha, apalagi wajibnya sama-sama dilakukan oleh siswa SMPN 1 Pamekasan, namun hal hal yang harus diperhatikan oleh Guru disana siswa tidak hanya melaksanakan shalat dhuha disekolah saja yaitu juga mereka lakukan dirumah namun butuh bantuan penyemangat yaitu orang tua yang selalu memberikan arahan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yaitu shalat sunah dhuha maupun wajibnya.

Kadangkala dorongan oarang tua dirumah fokus kepada shalat wajibnya tidak melaksanakan shalat sunah dhuhnya oleh karenanya fokus SMPN 1 Pamekasan mengadakan melaksanakan shalat dhuha melatih siswa agar tetap rajin dan tekun didalam menjalankan perintah Allah SWT, yaitu berupa shalat, baik shalat wajib mapun sholat sunah dhuhnya. Didalam menjalankan tuntutan syari'at

islam berupa shalat disekolah biasanya diajari dan diterapkan melalui sistem pengembangan pelaksanaan shalat dhuha sebagai contoh dilembaga tersebut guru mempraktekan dan menyuruh siswa satu persatu maju kedepan dan ditunjukkan dan juga mempraktekan shalat dhuha didalam musholla, hal ini dapat dilakukan disekolah agar siswa tau dan terbiasa oleh praktikum, sehingga mereka (siswa) betul-betul tau terhadap tatacara shalat wajib dan sunah dhuha.

Shalat dhuha memang sangat wajar terhadap minat siswa SMPN 1 Pamekasan, karena masih digolongkan masih belajar dan membutuhkan proses yang baik sehingga hasil daripada petikan siswa terdorongnya pelatihan melalui sistem program yang diberikan kepada siswa ini akan sangat terasa nampak manfaatnya kepada siswa lebih-lebih kepada orang tuanya akan terasa jelas disitu karena guru ini bnar-benar fokus melatih siswa bagaimana cara mereka agar tau tata pelaksanaanya dan juga mereka agar tau tata cara melaksanakan shalat dengan baik dan benar. Dan juga siswa didorong oleh guru ketika guru menjelaskan seusai shalat dhuha tentang manfaat kegiatan berbasis keagamaan di SMPN 1 Pamekasan seperti halnya sedekah, dan Qurban setiap hari raya dan juga isra' mi'raj hal ini didorong agar tertanam jiwa keagamaan siswa SMPN 1 Pamekasan.

Dengan terdorongnya setiap tahun pasti ada manfaatnya dan sudah jelas yang dilakukan oleh siswa SMPN 1 Pamekasan, kata Guru PAI alhamdulillah dengan terlaksananya program ini saya merasa bangga atas kegiatan keagamaan ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai harapan kami dan guru-guru lainnya, melalui sisitem program pelaksanaan shalat dhuha disekolah dan kegiatan keagamaan lainnya siswa betul-betul tau prispip yang harus dia pegang terkait shalat dhuha utamanya shalat wajib. Dengan adanya sistem atau program pelaksanaan shalat

dhuha di SMPN 1 Pamekasan Guru PAI sebagai motivator harus memberikan contoh terhadap siswa atau peserta didik dalam menjalankan kegiatan keagamaan disekolah sesuai prosedur yang diberikan oleh Kepala Sekolah, oleh karena harus profesional

Implikasi ini sangat mengacu kepada bagaiman kegiatan yang ada disekolah itu membawa manfaat baik dari psikologi siswa mapun yang lain, sehingga siswa-siswi tidak hanya mengerjakan hal-hal yang wajib akan tetapi justru membawa manfaat bagi dirinya maupun lingkungan hidup atau masyarakat sekitar. Dan juga disini dapat diketahui bahwa shalat dhuha tidak hanya meyangkut kepada hal-hal membawa dari rohani, akan tetapi juga ini sangat penting dalam pengaruh Akhlak yang mulia sebab siswa disana tidak hanya diajarkan untuk mengetahui shalat saja kan tetapi juga tatacara shalat yang benar ini menyangku terhadap Akhlaqul Karimah, oleh karenanya Guru PAI sangat betul-betul mendorong terhadap dua fokus yaitu shalat dan Akhlak, karena shalat tanpa Akhlak ibarat Gelas tanpai Air.

Mempraktekan tidak hanya dilakukan disekolah akan tetapi juga dapat dilaksanakan oleh kegiatan yang ada dirumah dan ini tugas dari Kepala Sekolah dan Guru PAI untuk bekerja sama atas mendidik anak didiknya untuk menegur apabila mereka itu tidak shalat, apalagi shalat wajibnya oleh kareananya semua kompak harus betul-betul melaksanakan apa-apa yang ada kurang diri siswa-siswinya untuk melakukan yang menyangkut ibadah, sehingga mereka melaksanakan tanpa disuruh sekalipun, sehingga mereka terbiasa untuk melakukan hal itu terus menerus. Kewajiban guru dan orang tua sama menjaga anak didik untuk dipelajari Ilmu Agama Islam, hal ini juga rasulullah pernah mengajarkan kepada cucunya

hasan husain untuk diajarkan keagamaan seperti halnya shalat lima waktu sehari semalam.

Atas berkat didikan orang tua dan Guru PAI utamanya siswa dapat melakukan tugas-tugas yang mereka ajarkan Alhamdulillah bisa dapat diterapkan dimanapun tanpa terkecuali mereka sangat senang untuk melakukan kegiatan keagamaan, karena sudah dibiasakan oleh guru dan orang tua murid untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti halnya shalat dhuha dan shalat wajib, sehingga kesenangan itu timbul dari diri siswa untuk melaksanakannya. Bahkan siswa itu tersebut seakan-akan merasa kurang enak apabila kebiasaan disekolah dapat ditinggalkan dirumah hal karena menunjukkan keterbatasan pemikiran siswa dalam melakukan tindakan yang diajarkan disekolah. Peserta didik dapat dilatih menjadi kebiasaan yang baik melalui penanaman moral seperti halnya nguru mencotohkan dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari disekolah, nah ini sudah mulai tumbuh dan diajarkan disekolah SMPN 1 Pamekasan

Ketika bertemu dengan guru dan kakak yang ngajar isekolah mereka sangat patuh dan sangat menggunakan Akhlakul Karimah, karena itu mulai sudah diajarkan oleh Guru PAI melalui beberapa program kegiatan keagamaan disekolah. Namun pada dasarnya mereka (peserta didik) dapat mereka-reka dalam melaksanakan apa yang guru perintahkan, seperti dalam sistem Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), hal ini dapat dilaksanakan sesuai dengan perintah guru-guru disekolah. Sehingga dengan ketekunan mereka Alhamdulillah mereka sangat sukses dalam berbagai bidang salah satu mereka yang mengikti lomba sampai ditingkat nasional, karena ketekunan dalam menjalankan visi dan misi sekolah dan hal ini perlu dicontoh disekolah lainnya untk menjalankan visi misi sekolah

Kegiatan pelaksanaan menyangkut aspek moralitas dalam berbagai aspek, baik aspek kognitif, psikomotorik siswa dalam menjalankan kegiatan pelaksanaan shalat dhuha, dan juga hasil pasti nampak dimata masyarakat dan juga orang tua siswa atau wali murid, kebanyakan kata beliau alhamdulillah dengan berkat semangat dorongan Guru PAI dan semua elemen yang ada dibawah naungan SMPN 1 Pamekasan alhamdulillah dapat memetik hikmahnya, sehingga SMPN 1 Pamekasan menjadi sekolah pertama dipamekasan dan menjadi sertifikat pertama oleh pemerintah kabupaten pamekasan, hal ini perlu diapresiasi oleh sekolah lainnya. Jadi titik temuannya adalah bahawa manfaat yang ada pada shalat dhua ialah

- 1 Melatih siswa rajin ibadah
- 2 Melatih karakteristik
- 3 Mandiri
- 4 Profesionalisme
- 5 Mengembangkan Potensi aktivitas dan kreativitas sesuai dengan minat dan kemampuannya
- 6 Mengamalkan apa-apa yang diajarkan disekolah, yaitu hormat kepada Guru terutama orang tua

## **B. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Shalat Dhuha di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN**

#### **1) Pamekasan**

Sholat adalah segala perbuatan yang dikerjakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jadi dengan demikian ibadah sholat perbuatan baik sesuai dengan tuntutan dengan agama islam dan bagi yang melaksanakannya akan

mendapatkan pahala dari Allah SWT, dan bagi yang meninggalkannya atau melanggarnya akan mendapatkan siksa.<sup>18</sup>

Ibadah-ibadah yang kita kerjakan pada hakikatnya adalah penghambaan diri kepada Allah SWT. Beribadah berarti mensyukuri nikmat Allah SWT. Beribadah semata-mata untuk berbakti dan menjalankan perintahnya.<sup>19</sup> Berbakti dan menyembah Allah artinya menjauhi larangan-Nya dan menjalankan segala perintahnya.<sup>20</sup>

Shalat yang mempunyai kaitan langsung antara manusia dengan Khaliknya dapat menyambung hubungan baik secara vertikal. Sehingga akan melahirkan ciri-ciri spiritual yang tinggi dan menumbuhkembangkan kebahagiaan, kepribadian, dan kesehatan mental. Sedangkan makna sosial shalat Dhuha yaitu sebagai sarana agar dengan shalat Dhuha seseorang mampu mengendalikan diri sehingga tidak melakukan perbuatan keji dan munkar, serta perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Pengendalian diri ini pada akhirnya akan memunculkan suatu perilaku atau akhlak yang mulia bagi lingkungan dan orang-orang disekitarnya. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(الرعد: ٢٨)

Artinya “orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah, Ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram.

“(QS. Al-Ra’du:28).<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup>Imam Jalaluddin *Kitabul Fathl Qorib*.122

<sup>19</sup>Imam Al-Ghazali *Kitab Ahkamul Ibadah fil Ushuliddin*.,Juz 2.,67

<sup>20</sup> Imam ahmadi *Kiatbul Al-Baijuri fil Ushuliddin*., 12

<sup>21</sup> Faizatul Muttaqin, dkk, *Shalat Sebagai Pengingat Allah*, 11

Sholat dhuha adalah sunnah muakadah. Abu Hurairah r.a. dia bercerita, “Kekasihku Rasulullah SAW mewasiatkan tiga hal kepadaku (yang aku tidak akan meninggalkannya sampai aku mati kelak), yaitu puasa tiga hari pada tiap bulan, dua rakaat dhuha dan shalat witr sebelum tidur.”<sup>8</sup> Sholat sunnah dhuha adalah Manfaat Sholat Dhuha dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha, namanya diambilkan dari waktunya. Dhuha artinya waktu pagi hari menjelang siang antara pukul 7 pagi.

Shalat dhuha juga menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana ada manfaat dibalik itu sebagaimana sabda Rasulullah SAW

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى أَرْبَعًا وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ (راواه مسلم)

Dari ‘Aisyah ra., ia berkata: ‘Biasanya Rasulullah SAW melakukan shalat Dhuha empat raka’at dan beliau menambah sekehendak Allah SWT. (H.R. Muslim)

Tata Cara Pelaksanaan Sholat Dhuha Waktu sholat dhuha adalah mulai terbitnya matahari sepenggalahan (sekitar pukul 7 pagi) sampai dengan tergelincirnya matahari (akan memasuki waktu sholat dzuhur).<sup>22</sup> Atau yang paling utama sholat dhuha dilakukan pada waktu pertengahan sekitar pukul 9 pagi 12 Jumlah rakaat dalam sholat dhuha adalah:

- a. Sayid Sabiq, ahli fiqih dari Mesir, menyimpulkan bahwa batas minimal sholat dhuha adalah dua rakaat, sedangkan batas maksimalnya adalah 8 rakaat.
- b. Ulama madzhab Hanafi, jumlah maksimal rakaat sholat dhuha adalah 16 rakaat.
- c. Abu Ja’far Muhammad bin Jarir AthThabarih menyatakan bahwa sebagian ulama madzhab Syafi’i dan Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah berpendapat bahwa tidak

---

<sup>22</sup> Al-Asqalani Fatahul Qoribul Mujib Juz 1, 45

ada batas maksimal untuk jumlah rakaat shalat dhuha, semuanya tergantung pada kemampuan dan kesanggupan orang yang ingin mengerjakannya.

Shalat Dhuha mempunyai beberapa kaifiyah (tata cara) dalam melaksanakannya. Tata cara dalam melaksanakan shalat Dhuha adalah sama seperti mengerjakan shalat-shalat biasa, yaitu setelah berwudlu dengan sempurna, lalu berdiri dengan tegak di tempat yang suci, menghadap kiblat kemudian niat dalam hati. Lebih jelasnya cara melaksanakan shalat Dhuha sebagai berikut :`

- a. Niat di dalam hati berbarengan dengan takbiratul ihram: “aku niat shalat sunah dhuha karena Allah”
- b. Membaca doa iftitah
- c. Membaca surat Al-Fatihah
- d. Membaca salah satu surat dari Al-Qur’an, afdholnya rakaat pertama surah asy-syams dan rakaat kedua surah adh-dhuha.
- e. Ruku` dan membaca tasbih tiga kali.
- f. T`tidal
- g. Sujud pertama dan membaca tasbih tiga kali.
- h. Duduk diantara sujud.
- i. Sujud kedua dan membaca tasbih tiga kali
- j. Setelah rakaat pertama selesai, lakukan rakaat kedua sebagaimana cara di atas.
- k. Setelah berdiri dan melaksanakan rakaat kedua, kemudian duduk melakukan duduk tasyahud akhir.
- l. kemudian diakhiri dengan mengucapkan salam

## **2. Implikasi pelaksanaan Shalat Dhuha Sebagai Pembentukan Akhlak Mulia**

Fungsi dan tujuan melaksanakan Shalat Dhuha Shalat Dhuha merupakan shalat sunnah dengan banyak sekali keistimewaan. Masyarakat umumnya melakukan shalat Dhuha sebagai jalan untuk memohon maghfirah (ampunan dari Allah SWT), mencari ketenangan hidup dan memohon agar dilapangkan rezeki.<sup>6</sup> Sebab di dalam doa shalat Dhuha secara eksplisit terdapat doa berupa permohonan agar dibukakan pintu rezeki di langit dan di bumi. Rezeki tidak selalu berupa materi atau harta. Ilmu yang bermanfaat, amal shalih dan segala sesuatu yang membuat tegaknya agama seseorang juga dinamakan rezeki. Rezeki jenis ini Allah khususkan

bagi orang-orang mukmin. Allah menyempurnakan keutamaan bagi mereka dan Allah menganugerahkan bagi mereka surga di hari akhir kelak, sesuai firman Allah

رَسُولًا يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ مُتَيِّنَاتٍ لِيُخْرِجَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَمَنْ يُؤْمَرْ مِنَ اللَّهِ بِشَيْءٍ فَاعْمَلْ  
مِنْ تَهْتِكِهَا الْإِنهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُ رِزْقًا

“(dan mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan (bermacam-macam hukum) supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. dan Barang siapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya kedalam surga-surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezeki yang baik kepadanya.” (Q.S. At-Thalaq/65 : 11)

Manfaat Sholat Dhuha Sholat dhuha dipercaya bisa mencerahkan jiwa umat muslim karenanya akan lebih baik jika ditanamkan sejak dini kepada anak-anak kita. Menurut sebagian para pakar kitab bahwa sholat dhuha bagi anak didik ialah melatih taat kepada atuan Allah SWT, baik mulai dari akhlak terhadap sholat maupun lainnya. Maksud dari fungsi shalat dhuha disini adalah manfaat yang dapat dirasakan dari shalat dhuha tersebut dalam kehidupan didunia. Dalam bukunya yang berjudul Berkah Sholat Dhuha, dijelaskan manfaat yang didapatkan dengan mengerjakan sholat Dhuha berdasarkan pengalaman-pengalaman dari orang-orang yang mengerjakannya, antara lain: 1) Hati menjadi tenang 2) Pikiran menjadi lebih

konsentrasi 3) Kesehatan fisik terjaga 4) Kemudahan dalam urusan Memperoleh rizki yang tidak disangkangka.<sup>23</sup>

Yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan salat Dhuḥâ bagi mereka yang melaksanakannya.<sup>24</sup> Dalam pelaksanaannya salat Dhuḥâ di mulai dari meningginya dari meningginya matahari tombak hingga sebelum matahari berada di tengah langit, sebelum tergelincir. Adapun yang paling afdhal, melakukan salat Dhuha itu ketika matahari sedang terik menyengat. Dan mengenai jumlah rakaat salat Dhuha, tidak ada batasannya menurut pendapat yang shahih, karena Nabi Muhammad SAW mewasiatkan dilakukannya dua rakaat pada waktunya. Hal ini sejalan dalam pelaksanaan salat Dhuha yang bisa dilakukan di Madrasah. Salat Dhuha yang dilaksanakan siswa sebelum masuk Madrasah dapat mengantarkan siswa menjadi siswa yang berfikir positif, kreatif dan disiplin diantaranya:

- a) Menjadikan kebutuhan pelakunya di cukupi Allah, yakni kebutuhan psikis dan jiwa berupa kepuasan, qona'ah (merasa cukup dengan apa yang dikaruniakan Allah), serta ridho terhadap karunia Allah.
- b) Shalat dhuha sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan seseorang. Untuk kecerdasan fisikal, shalat dhuha mampu meningkatkan kekebalan tubuh dan kebugaran fisik.

Shalat dhuha merupakan alternatif olahraga yang efektif dan efisien karena dilaksanakan pada pagi hari ketika sinar matahari pagi masih banyak mengandung vitamin D dari segi kesehatan dan udara yang bersih. Hasil risert muthahir menjelaskan bahwa bukan olahraga berat dan mahal yang efektif guna menjaga kebugaran tubuh. Disini, sholat menjadi olahraga terpilih sebagai olahraga yang

---

<sup>23</sup> Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam dan Ibadah*, 111

<sup>24</sup> Tengku M. Habsy Ash-Ahiddieqy, *Pedoman Salat*, (Semarang: Pustaka Rizky, 2001). 287.

paling cocok.<sup>25</sup> Dhuha dapat meningkatkan kecerdasan intelektual seseorang. Bahwa hakikat ilmu adalah cahaya Allah yang tidak diberikan kepada pelaku kejahatan dan pengabdian kemaksiatan.

Dan juga shalat itu mencegah segala perbuatan keji dan munkar sesuai Firman Allah SWT yang berbunyi

أُنزِلَ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (العنكبوت: ٤٥)

Artinya: Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan keahuilah mengingat Allah (salat) itu lebih besar keutamaannya dari ibadah yang lain. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Ankabut:45)

Dan juga disamping itu Salah satu hikmah disyariatkannya sholat dhuha adalah jalan kemudahan usaha dan kelapangan rezeki yang diberikan kepada hamba hambanya yang shalih. Hal ini dapat dilihat dari untaian do'a yang dipanjatkan kepada Allah setelah shalat dhuha yang secara spesifik memohon kemudahan rezeki. Karena pada prinsipnya, orang yang tengah merutinkan sholat dhuha ditengah tengah kesibukanya mengais rezeki, maka sholat itu bisa mengingatkan dirinya kepada Allah sekaligus dapat mengantarkan pada perisai keimanan. Disebabkan sholat dhuha termasuk bagian sholat awwabin. Yakni sholatnya orang yang selalu kembali kepada Allah dan bertaubat dari segala dosa . oleh karena itu

---

<sup>25</sup> Dr.Hasnan Amin Hawary M, Hi, *kebiasaan Sholat Dhuha dan Peranaanya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah Pakem...*, hal. 10 (online) Diakses tanggal 15 Oktober 2016 <http://fiqhshalattentangshalatdhuhadalammengatasikesulitanbelajar> jam 08:45 WIB

orang yang melaksanakan sholat dhuha termasuk hamba yang menyeimbangkan diri untuk mencapai hidup dunia dan akhirat.

Di samping tengah mencari rezeki untuk jasmaninya, ia juga telah mengaktifkan jejak spiritual yang pada hakikatnya telah menanamkan pahala untuk kepentingan Akhirat.<sup>26</sup> Dengan pelaksanaan shalat dhuha sebagai kebiasaan akan dapat membentuk segi segi kejasmanian dari karakter kepribadian. Dan dalam hal ini sangat berperan terhadap minat belajar yang berpengaruh dengan prestasi, apabila siswa sedang mengalami kegoncangan dalam kehidupan, dalam pendidikan, dengan melaksanakan sholat dhuha dapat menurunkan tingkat kegelisahan karena hal tersebut dapat dilakukan diwaktu sela sela jam istirahat sholat. Menimbulkan perubahan fisiologis yang merangsang refleksi peningkatan aktifitas jantung, kemudian jumlah darah yang mengalir ke otak menjadi normal. Hal ini dapat memberikan dampak yang baik dalam pikiran dan aktifitas kita jika sholat dhuha dilakukan dengan ikhlas dan khusu'.<sup>27</sup>

Adapun cara melaksanakan shalat dhuha dengan benar menurut pandangan islam yaitu adalah, siswa harus memperhatikan guru dalam memberikan metode praktek baik dimusholla maupun didalam kelas. Shalat Dhuha mempunyai beberapa kaifiah (tata cara) dalam melaksanakannya. Tata cara dalam melaksanakan shalat Dhuha adalah sama seperti mengerjakan shalat-shalat biasa, yaitu setelah berwudlu dengan sempurna, lalu berdiri dengan tegak di tempat yang

---

<sup>26</sup> Dr.Hasnan Amin Hawar, M.Hi, *Kebiasaan Sholat Dhuha dan Peranaanya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah Pakem...*, hal. 12 (online) Diakses tanggal 15 Oktober 2016

<sup>27</sup> Kh. Abd. Majid, dkk *Keutamaan 100 shalat dalam kehidupan sehari-hari (Raja Grafindo Persada Bandung 2004)*, 12

suci, menghadap kiblat kemudian niat dalam hati. Lebih jelasnya cara melaksanakan shalat Dhuha sebagai berikut :`

- a. Niat di dalam hati berbarengan dengan takbiratul ihram: “aku niat shalat sunah dhuha karena Allah”
- b. Membaca doa iftitah
- c. Membaca surat Al-Fatihah
- d. Membaca salah satu surat dari Al-Qur’an, afdholnya rakaat pertama surah asy-syams dan rakaat kedua surah adh-dhuha.
- e. Ruku` dan membaca tasbih tiga kali.
- f. Tidal
- g. Sujud pertama dan membaca tasbih tiga kali.
- h. Duduk diantara sujud.
- i. Sujud kedua dan membaca tasbih tiga kali
- j. Setelah rakaat pertama selesai, lakukan rakaat kedua sebagaimana cara di atas.
- k. Setelah berdiri dan melaksanakan rakaat kedua, kemudian duduk melakukan duduk tasyahud akhir.
- l. kemudian diakhiri dengan mengucapkan salam

sholat juga sebagai penanaman spiritual Akhlak melalui beberapa metode yang harus diperhatikan dalam melaksanakan sholat dhuha

#### 1 Pembiasaan

merupakan pendidikan yang sangat penting bagi siswa. mereka belum ignifasi apa yang disebut baik atau buruk dalam arti susila . mereka juga belum mempunyai kewajiban-kewajiban

#### 2 Metode Pratek

Dalam hal ini sholat dhuha sebagai penambah perialku spiritual Akhlak, karean dengan kebiasaan melakukan perrialku akhlak ini pada umumnya siswa akan biasa dengan melakukan hal-hal baik, sehingga shalat dhuha ini tidak terlepas dari ajaran syari’at islam yang baik

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1 Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Membentuk Akhlak Mulia di SMPN 1 Pamekasan**

- a. Pelaksanaan Shalat Dhuha dapat dilakukan sebelum mata pelajaran dimulai dan dipisah perkelas, seumpama kelas VII hari selasa, dan begitu kelas X gantinya atau secara bergantian b). Dilaksanakan dimusholla sekolah dan shalat sendiri dan diansensi pada kegiatan ini c). Wajib membawa Mukena bagi siswi dan siswa seperti baisanya yang dipakai sekolah dan harus bersih tau suci d). Ada perubahan waktu jika diperlkan oleh setiap kelas dan diberitahukanoleh pihak

tertentu e). Dilakukan sebelum jam 07:00 atau 06:30 WIB f). Jika ada pelanggaran terkait pelaksanaan shalat dhuha maka, Tim keamanan akan memberikan sanksi sesuai pertimbangan yang ada

## **2 Implikasi Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Membentuk Akhlak Mulia di SMPN 1 Pamekasan**

- a. Manfaat kepada siswa dapat mengembangkan pemikiran secara dzahir dan bathin melalui pelaksanaan shalat dhuha disekolah b). Mengembangkan jiwa baru yang semangat terhadap mata pelajaran yang akan dipelajarinya c). Mendapatkan rizki d). Mengembangkan nilai motivasi dan memperkembangkan jiwa akhlakul karimah e). Jiwa dan pemikiran hati mendapatkan ketenangan secara dzahir dan bathin

### **B. Saran**

Berasarkan saran dari penelitian diatas terdapat beberapa saran yang harus diperhatikan oleh beberapa pihak yaitu:

1. Bagi kepala Sekolah, dapat mendorong dengan adanya program yang berikan kepada Guru PAI untuk meneruskan adanya kegiatan ini smapai mereka berhasil, artinya apabila kepala sekolah akan mendorong terus denagan program yang dibeikannya maka, status sekolah akan berhasil sesuai yang diharapkannya, agar siswa menjadi manusia yang taat terhadap norma yang beliau berikan terkait pelaksanaan shalat Dhuha
2. Bagi Guru PAI untuk mendorong tersus agar siswa rajin Ibadah utamanya shalat dhuha ini akan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Agar siswa rajin

untuk mentaati Guru PAI untuk melaksanakan tugas sebagai siswa, harusnya guru PAI membagi waktu agar mereka paham tentang waktu belajar dan waktu shalat

3. Bagi Orang Tua, diharapkan bagi orang tua hendaknya anak didiknya harus benar-benar dijaga agar mereka tidak lupa untuk melaksanakan kewajibannya. Sebagai orang tua hendaknya harus bisa membagi waktu anak didiknya antara waktu bermain dan waktu untuk melaksanakan shalatnya, baik sunnah maupun wajibnya

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang, 2008), hlm. 131. Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2016), hlm. Syamsudin dan Viisdamia Damaianti, *Metode Penelitian Pendekatan Bahasa*, hlm. 110. Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta, 2009)*, hlm. 11
- ugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145.
- Buna'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006) hlm. 104.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi Etika Beribadah Berdasarkan Buku membuka rezeki dengan sholat dhuha

Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits

karya Samin Iskandar Sholat dhuha dalam meraih kesuksesan hidup

Supadie, D.A dan sarjuni. 2001. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hasnan Amin Hawary, *kebiasaan Sholat Dhuha dan Peranaanya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah Pakem...*, hal. 12 (online)

Diakses tanggal 15 Oktober 2016

terjemahan Imam Al-Ghazali., *Kitabul ahkamul ibadah* halaman 232

Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Shoalt Dhuha*, ( Jakarta : Wahyu Media, 2008). 160-161.

Dr.moh. muchlis solihin., *fiqh ibadah dan hukum islam* (STAIN Pamekasan), hlm.,34

Asmaul Husna, (*Pembiasaan Sholat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Di Man Tlogo Blitar*) Tahun Ajaran 2014/2015..., hal 20-21 12

Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, *karya Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi*.

Subhan, N. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Grafindo Persada,

Syaikh Zainuddin Ibnu Abdul Aziz Al-Malybari, *Terjemah fathul bari juz2*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2010).

Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1986), hal. 53

Syaikh Zainuddin Ibnu Abdul Aziz Al-Malybari, *Terjemah Fathul Mu'in juz 2*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2010), hlm., 263

terjemahan Imam Al-Ghazali. Pedoman keutamaan tentang ibadah sholat fardhu dan sunan hlm., 11

Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.

Al-Firdaus, Iqra'. *Sholat Dhuha Khusus Para Pembisnis Biar Makin Kaya*. Jakarta: Bening, 2011.

Al Mahfani, M. Khalilurrahman. *Berkah Sholat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media, 2007.

Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Ar-Rahman, Yusuf Ahmad. *Buku Pintar Shalat Lengkap Sesuai Al-Qur'an dan Hadist*. Jakarta: Alita Aksara Media, 2011.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: AirLangga University Press, 2001.

Departemen Agama Republik Indonesia. *AlQur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Asy-Syifa', 1992.

Fitra, Sulhan Abu. *Tuntunan Sholat Khusyu' Sempurna dan Diterima*. Jakarta: Republik Penerbit, 2013.

Furchan, Arif. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.

Haryanto, Sentot. Psikologi Sholat. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005.

Huda, M. Tendik Nurul. "Dampak Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Menunjang Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Man Ngelawak Kertosono Nganjuk Tahun Pelajaran 2012-2013".

Skripsi S1 Kediri, STAIN Kediri, 2013. Ilyas, Yunahar. Kuliah Akhlak. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 1999.

Meleong, Lexy.J. Metodologi Penelitian Kualitatif.

### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abdurrahman wahid

NIM : 20160701010007

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : PAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran dari orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan pemikirean

saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pamekasan, 09, November 2020

Yang Membuat Pernyataan

Abdurrahman Wahid  
20160701010007

### **Biodata Pribadi**

Abdurrahman wahid dilahirkan didesa Panglegur Kab. Pamekasan jawa timur pada tanggal 06 Oktober 1995, anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Moh. Safraji Khoirin dan Ibu Asmawati, pendidikan dasar dan pendidikan tinggi ditempuh jalur yang berbeda Sekolah Dasar Lulus Tahun 2006 di SDN Jalmak 1 pamekasan MTS, lulus pada tahun 2010 dan dilanjutkan 2013 lulus pada tahun dan juga dialnjutkan menempuh di perguruan tinggi IAIN Institut Agama Islam Negeri MADURA Alhamdulillah selama menjalankan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, penulis Aktif menjadi Ketua Osis MTS, dan juga penulis selain menjadi ketua osis pernah menjadi sebagai anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), setelah itu pernah menjadi Ketua Advokasi Masyarakat Desa Panglegur pada tahun 2018

